



**Laporan Perubahan Pos Total Aset dan Total Liabilitas > 20% atas Posisi per  
31 Desember 2014 dengan Perbandingan Posisi per 31 Desember 2013**

**1. Penyebab Peningkatan Total Aset tahun 2014**

1. Kas dan Setara kas naik 50% atau sebesar Rp 556 di dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kas dan setara kas tahun 2014 Rp 1,675 T dan Rp 1,119 T di tahun 2013.

Penyebab:

- a. Adanya penerimaan pembayaran dari pemberi kerja
- b. Adanya penerimaan modal dari program Mesop

Pendapat Manajemen tentang dampak perubahan tersebut:

Manajemen berpendapat bahwa kenaikan kas tersebut merupakan hal yang wajar sesuai meningkatnya pendapatan usaha.

2. Meningkatnya Piutang perusahaan sebesar 32% atau setara dengan Rp 1.739 T di dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu dan Rp 7.685 T di tahun 2014 dan Rp 5.946 T di tahun 2013:

Penyebab:

Karena terdapat beberapa pekerjaan konstruksi menggunakan pola turnkey dan progress payment.

Pendapat Manajemen tentang dampak perubahan tersebut:

Manajemen berpendapat bahwa meningkatnya piutang perseroan merupakan hal wajar sesuai dengan dilaksanakannya pekerjaan konstruksi dengan pola turnkey dan progress payment.

3. Investasi pada ventura bersama naik 118% atau sebesar Rp 393 M dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu Rp 727 M tahun 2014 dan Rp 334 M tahun 2013.

Penyebab:

Setoran modal persero kepada KSO dan pencatatan laba KSO

Pendapat Manajemen tentang dampak perubahan tersebut:

Merupakan hal yang wajar sehubungan meningkatnya konstruksi dengan pola KSO

4. Meningkatnya investasi jangka panjang lainnya sebesar 1.575% atau Rp 590 M dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp 628 M di tahun 2014 dan Rp 37 M tahun 2013.

Penyebab:

Persero melakukan penyertaan dan setoran modal di anak perusahaan yang bergerak di bidang pengusahaan jalan tol dan perdagangan dan jasa.

Pendapat Manajemen tentang dampak perubahan tersebut:

Merupakan hal yang wajar dalam melakukan investasi di anak perusahaan dimana persero harus melakukan setoran modal sesuai porsi kepemilikan.

5. Meningkatnya asset tetap 50% atau sebesar Rp 206 M yaitu Rp 621 M tahun 2014 dan Rp 415 M tahun 2013.

Penyebab:

Persero melaksanakan pembelian peralatan proyek dan mendirikan pabrik precast.

Pendapat Manajemen tentang dampak perubahan tersebut:

Manajemen berpendapat merupakan kenaikan yang wajar dari pembelian peralatan proyek dan pendirian pabrik precast yang digunakan untuk meningkatkan kapasitas operasional dan kapasitas produksi.

## 2. Penyebab Peningkatan Total Liabilitas tahun 2014

1. Meningkatnya Pinjaman Bank Jangka Pendek sebesar 119% yaitu Rp 1.043 T dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana Pinjaman Bank Jangka Pendek tahun 2014 Rp 1.917 T dan Rp 874 tahun 2013.

Penyebab:

Meningkatnya kegiatan operasional perusahaan.

Pendapat Manajemen tentang dampak perubahan tersebut:

Merupakan hal yang wajar sesuai dengan meningkatnya proyek yang dikerjakan/dilaksanakan.

2. Meningkatnya utang bruto kepada pihak ketiga sebesar 50% atau Rp 906 M dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp 2.700 T tahun 2014 dan Rp 1.794 T tahun 2013.

Penyebab:

Meningkatnya utang bruto karena disebabkan oleh meningkatnya pendapatan.

Pendapat Manajemen tentang dampak perubahan tersebut:

Kenaikan utang bruto merupakan kenaikan yang wajar yang berasal dari meningkatnya kegiatan operasional perusahaan.

3. Meningkatnya beban masih harus dibayar sebesar 334.53% atau Rp 76 M dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp 98 M tahun 2014 dan Rp 22 M tahun 2013.

Penyebab:

Antara lain adanya beban bunga obligasi yang dibebankan secara bertahap sesuai jatuh tempo masing-masing obligasi.

Pendapat Manajemen tentang dampak perubahan tersebut:

Kenaikan beban masih harus dibayar merupakan kenaikan yang wajar untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

4. Meningkatnya uang muka pendapatan usaha jangka panjang sebesar 212% atau Rp 486 M dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp 715 M tahun 2014 dan Rp 229 tahun 2013.

Penyebab:

Karena persero menerima uang muka pekerjaan dari kontrak multi years pada triwulan IV dimana uang muka tersebut belum seluruhnya terserap untuk progress pekerjaan di tahun 2014

Pendapat Manajemen tentang dampak perubahan tersebut:

Meningkatnya uang muka pendapatan usaha jangka panjang merupakan kenaikan yang wajar sehubungan belum seluruhnya terserap untuk progress pekerjaan di tahun 2014.

5. Meningkatnya utang obligasi sebesar 67% atau Rp 497 M dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp 1.245 T tahun 2014 dan 748 M tahun 2013.

Penyebab:

Perusahaan menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap 1 (Satu) sebesar Rp 500 M di bulan Noveber tahun 2014.

Pendapat Manajemen tentang dampak perubahan tersebut:

Kenaikan utang obligasi merupakan kenaikan yang wajar untuk digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Jakarta, 25 Februari 2015

Sekretaris Perusahaan



Antonius Yulianto TN

